BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial yaitu makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. [1]

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat *deskriptif*, langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. [2]

Penelitian ini memusatkan pada *maslahah mursalah* dalam praktik jual beli T-Shirt sablon yang menggunakan kata-kata tabu di Devitta Store Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-perorangan dan tingkah laku yang diambil.

---

[1] Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.
[2] *Ibid*..., 23.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetauhi keadaan suatu dan menggali entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi dengan analisis *maslahah mursalah* dalam praktik jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu di Devitta Store.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya. [3] Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dengan tujuan untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Perspektif Maslahah Mursalah Tentang Dampak Jual Beli T-Shirt Sablon Menggunakan Kata-Kata Tabu Studi Kasus Pada Devitta Store Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.penulis melakukan penelitian langsung ke Devitta Store Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

[3] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 112.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.[4]

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan yakni berupa observasi dan wawancara langsung dengan 1 pelaku usaha T-Shirt sablon, 2 pembeli T-Shirt Sablon, serta masyarakat di sekitar lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi dan buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian ini. Adapun data yang diambil dari buku atau literatur karya ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah jual beli serta yang berkaitan dengan cara berpakaian dalam Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:[5]

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang

---

[4] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 153.
[5] Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan dengan penjual maupun pembeli guna untuk mengetauhi jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu yang ada di Devitta Store. Serta melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar untuk mengetauhi pandangan masyarakat terhadap jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu yang ada di Devitta Store.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan ini. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan 1 pelaku usaha serta 2 pembeli T-Shirt Sablon dan 7 kalangan masyarakat. Hasil wawancara dari penjual, pembeli maupun kalangan masyarakat bertujuan untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menghasilkan jawaban penelitian terkait perspektif maslahah mursalah tentang dampak jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu yang ada di Devitta Store Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

3. Dokementasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang termasuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, akan mengambil data yang berkaitan dengan jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. [6] Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penulusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Dengan pendekatan yuridis dalam hal ini penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli T-Shirt sablon menggunakan kata-kata tabu pada Devitta Store.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:[7]

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 287.
[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi PenelitianKualitatif*..., 288.

dibalik pola dan data yang tampak. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

2. Paparan Data

Paparan data adalah sekumpulan informasi tersusun,dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisi data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Masing-masing kriteria tersebut mengunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yan dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang lain yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.